



## Hubungan Dukungan Sosial Dosen Pembimbing Akademik Dengan Optimisme Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa

Nurfadillah<sup>1\*</sup>, Basti<sup>2</sup>, Ahmad Yasser Mansyur<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

\* E-mail: nurfadillahrusli20@gmail.com

### Abstract

*One of the tasks that must be done by the final year students is to do it thesis. What often happens to final year student is the lack of optimism in completing the thesis. The purpose of this research is to determine the effect of academic supervisors' social support on optimism in student at the Faculty of Psychology UNM who is completing the thesis. The subjects of this research are amounted to 147 students of the Faculty of Psychology Universitas Negeri Makassar who is completing the thesis. The sampling technique in this research is accidental sampling. The measuring instrument used is the scale of optimism and academic supervisors social support scale. The data analysis technique used in this research is spearman rho. Based on the results of data analysis, the correlation coefficient value (r) of 0,394 of and significance (p) of 0,000 means that there is a positive relationship of academic supervisors' social support with optimism on college student in completing the thesis at the Faculty of Psychology Universitas Negeri Makassar. The higher the social support of the academic supervisor, the higher the level of student optimism, conversely the lower the social support of academic supervisor, the lower the level of student optimism. The implication of this research is to provide a picture related to the effect of academic supervisors' social support with optimism in student at the Faculty of Psychology UNM who is completing the thesis.*

Keyword: Academic Supervisor, Optimism, Social Support.

### Abstrak

*Salah satu tugas mahasiswa tingkat akhir yang harus dikerjakan adalah menyusun skripsi. Hal yang sering terjadi pada mahasiswa tingkat akhir adalah kurangnya tingkat optimisme dalam menyusun skripsi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dosen pembimbing akademik dengan optimisme menyusun skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Subjek penelitian ini berjumlah 147 orang mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar yang sedang menyusun skripsi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan accidental sampling. Alat ukur yang digunakan adalah skala optimisme dan skala skala dukungan sosial dosen pembimbing akademik. Penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi spearman rho. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,394 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 artinya terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dosen pembimbing akademik dengan optimisme menyusun skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Semakin tinggi dukungan sosial dosen pembimbing akademik maka semakin tinggi tingkat optimisme mahasiswa, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial dosen pembimbing akademik*

*maka semakin rendah pula tingkat optimisme mahasiswa. Implikasi dari penelitian ini adalah memberikan gambaran terkait dukungan sosial dosen pembimbing akademik dengan optimisme mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar dalam menyusun skripsi.*

Kata kunci: *Dosen Pembimbing Akademik, Dukungan Sosial, Optimisme.*

## **PENDAHULUAN**

Mahasiswa merupakan peserta didik yang menuntut ilmu dalam perguruan tinggi negeri maupun swasta (Nurnaini, 2014). Mahasiswa program sarjana pada akhir masa studinya akan dihadapkan dengan penyelesaian tugas akhir atau disebut juga dengan skripsi. Proses penyelesaian skripsi pada umumnya dapat dikerjakan dalam kurun waktu 6 bulan atau satu semester namun kenyataannya, banyak mahasiswa yang memerlukan waktu lebih. Terdapat berbagai masalah yang sering dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, meliputi kurangnya literatur yang digunakan dalam menyusun skripsi, kesulitan dalam menentukan topik, kesulitan menentukan narasumber, kesulitan melakukan analisa kerangka teori, kurangnya kemampuan akademis, dan kurangnya ketertarikan mahasiswa dalam penelitian (Alafgani, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2011) menemukan bahwa mahasiswa yang mengambil skripsi lebih dari satu kali memiliki tingkat optimisme rendah. Sedangkan mahasiswa yang baru mengambil skripsi selama satu semester memiliki sikap optimisme yang tinggi. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa lebih banyak mahasiswa yang memiliki optimisme rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki optimisme tinggi dalam menyusun skripsi. Hal ini terjadi karena mahasiswa sudah mulai kehilangan harapan untuk melanjutkan penulisan skripsi.

Seligman (2006) mengemukakan bahwa optimisme merupakan sikap meyakini bahwa keadaan baik akan terjadi pada masa yang akan datang serta menganggap peristiwa buruk hanya bersifat sementara. Goleman (2005) mengemukakan optimisme dalam sudut pandang kecerdasan emosional sebagai suatu bentuk pertahanan diri individu agar tidak mudah putus asa dan tertekan ketika menghadapi suatu kesulitan. Taylor (2012) mengemukakan bahwa optimisme mendorong individu untuk selalu berfikir bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan hal baik. Scheir, Carver dan Bridges (1994) mengemukakan bahwa optimisme mampu meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan fisik serta mental individu, karena dapat menyesuaikan diri dalam kehidupan sosial, mengurangi masalah psikologis sehingga dapat menikmati kepuasan hidup dan merasa bahagia.

Optimisme dapat ditingkatkan melalui dukungan sosial yang diterima oleh individu. Dukungan sosial merupakan pertolongan yang diperoleh dari orang-orang yang berada di lingkungan individu, antara lain dosen pembimbing akademik. Sarafino dan Smith (2011) mengemukakan bahwa dukungan sosial merupakan suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan, ataupun bantuan yang di terima individu dari orang lain maupun kelompok. Taylor (2012) mengemukakan bahwa mahasiswa yang mengalami masalah dalam menyelesaikan skripsi akan terasa lebih mudah jika lingkungan disekitarnya memberikan perhatian, kepedulian yang bisa diandalkan baik berupa dukungan instrumental, informasional, maupun emosional. Dukungan sosial yang diterima dapat membangkitkan rasa percaya diri dan menghindarkan individu dari rasa pesimis dan rasa tidak berarti.

Ketika subjek penelitian mempunyai dukungan sosial dosen pembimbing akademik yang tinggi, maka cenderung memiliki sikap optimis, karena dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek dukungan sosial. Aspek pertama adalah dukungan emosional, ketika mahasiswa diberikan dukungan emosional yang baik, maka mereka akan merasa disayangi dan dihargai sehingga ketika seseorang merasa disayangi dan dihargai di lingkungannya secara tidak langsung akan membantu mereka memilih pemecahan masalah mereka dengan tepat. Dukungan kedua yaitu dukungan penghargaan, dimana dukungan penghargaan ini yaitu memberikan membenaran terhadap pendapat dan tindakan yang dilakukan. Aspek ketiga yaitu dukungan informasi berupa pemberian nasehat, saran dan pengarahan serta dukungan penilaian terhadap hasil kerja, prestasi yang dicapai, memberikan pengarahan dan kritik yang membangun. Aspek keempat adalah dukungan instrumental, yaitu pemberian bantuan langsung ketika memiliki masalah agar masalah tersebut dapat diatasi. Mencarikan alternatif pemecahan masalah juga merupakan bagian dari pemberian bantuan langsung.

Penelitian yang dilakukan oleh Usfuriyah (2015) menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan optimisme mahasiswa dalam menyusun skripsi. Artinya semakin tinggi dukungan sosial yang diterima maka semakin tinggi optimisme mahasiswa dalam menyusun skripsi. Begitupun sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang diterima maka semakin rendah optimisme mahasiswa dalam menyusun skripsi. Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti mengangkat hipotesis untuk diteliti, yaitu hubungan dukungan sosial dosen pembimbing akademik dengan optimisme menyusun skripsi pada mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui hubungan mengetahui hubungan dukungan sosial dosen pembimbing akademik dengan optimisme menyusun skripsi pada mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar yang sedang menyusun skripsi dimulai dari angkatan 2014-2016 yang berjumlah 233 orang mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* dengan menyebar skala penelitian menggunakan *google form* kepada Mahasiswa.

Jenis skala yang digunakan adalah skala *Likert*, dengan menggunakan lima pilihan kesesuaian sangat sesuai (SS), sesuai (S), netral (N), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Skala yang digunakan adalah skala optimisme dalam studi ini adalah skala yang dikemukakan oleh Seligman (2006), yaitu permanensi, pervasivitas, dan personalisasi.

Skala optimisme terdiri dari 18 aitem sebelum uji coba, setelah melakukan uji coba terdapat 6 aitem yang tidak bertahan karena disebabkan memiliki daya diskriminasi di bawah 0,30 sehingga tersisa 12 aitem yang digunakan. Skala dukungan sosial dosen pembimbing akademik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang dikemukakan oleh Sarafino dan Smith (2011), yaitu emosional, dukungan penghargaan, dukungan informasi, dan dukungan instrumental. Skala dukungan sosial dosen pembimbing akademik terdiri dari 22 aitem sebelum uji coba, setelah uji semua aitem tetap bertahan karena disebabkan memiliki daya diskriminasi aitem di atas 0,30.

Peneliti menggunakan formula *Aiken's V* pada skala optimisme dengan tujuan untuk menguji kelayakan aitem yang didasarkan pada koefisien validitas isi *Aiken's V* dari hasil penilaian *expert judgement*, sehingga menghasilkan rentang nilai *V* dari 0.67 hingga 0.92 yang dimana nilai semakin mendekati angka 1 maka aitem akan dianggap memiliki validitas kuat. Peneliti juga menguji tingkat konsistensi pengukuran dari skala penelitian yang digunakan dengan menggunakan metode *alpha Cronbach*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa skala optimisme memiliki nilai *alpha* sebesar 0,783, dan skala dukungan sosial dosen pembimbing akademik memiliki nilai *alpha* sebesar 0,896. Hasil tersebut menjelaskan bahwa tingkat reliabilitas dari aitem pada skala optimisme dan dukungan sosial dosen pembimbing akademik tergolong reliabel.

## HASIL

Subjek penelitian ini merupakan mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar yang sedang menyusun skripsi dimulai dari angkatan 2014-2016 yang berjumlah 147 orang mahasiswa. Adapun gambar deskriptif subjek penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1.** Deskripsi subjek penelitian

| Angkatan     | Semester | Jumlah     | Presentase (%) |
|--------------|----------|------------|----------------|
| 2014         | 15       | 32         | 22%            |
| 2015         | 13       | 51         | 35%            |
| 2016         | 11       | 64         | 43%            |
| <b>Total</b> |          | <b>147</b> | <b>100%</b>    |

**Tabel 2.** Deskripsi data hipotetik dan empirik skala optimisme

| Variabel  | Hipotetik |     |       |       |
|-----------|-----------|-----|-------|-------|
|           | Min       | Max | Mean  | SD    |
| Optimisme | 12        | 60  | 36    | 8     |
|           | Empirik   |     |       |       |
|           | Min       | Max | Mean  | SD    |
|           | 31        | 59  | 44,98 | 5,622 |

Skala optimisme terdiri dari 12 aitem dengan rentang skor satu hingga lima. Tabel 7 menunjukkan bahwa *mean* hipotetik adalah 36, dengan standar deviasi 8, sedangkan *mean* empirik adalah 31 dengan standar deviasi 5,622. Data hipotetik dari hasil penelitian menunjukkan bahwa skor terendah adalah 12 dan skor tertinggi adalah 60, sedangkan data empirik menunjukkan skor terendah 31 dan skor tertinggi adalah 59.

**Tabel 3.** Kategorisasi skala optimisme

| Kategorisasi | Interval    | F   | (%)  | Ket    |
|--------------|-------------|-----|------|--------|
| $X \geq \mu$ | $X \geq 36$ | 142 | 97%  | Tinggi |
| $X < \mu$    | $X < 36$    | 5   | 3%   | Rendah |
| Total        |             | 147 | 100% |        |

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 142 subjek (97%) yang berada pada kategori tinggi yang berarti memiliki sikap optimis, dan 5 subjek (3%) yang berada pada kategori rendah yang berarti memiliki sikap pesimis. Hasil persentase dari total keseluruhan menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang menyusun skripsi memiliki sikap yang optimis.

**Tabel 4.** Deskripsi data hipotetik dan empirik skala dukungan sosial dosen pembimbing akademik

| Variabel                                  | Hipotetik |     |       |       |
|---|-----------|-----|-------|-------|
|   | Min       | Max | Mean  | SD    |
| Dukungan sosial dosen pembimbing akademik | 22        | 110 | 66    | 15    |
|   | Empirik   |     |       |       |
|   | Min       | Max | Mean  | SD    |
|   | 35        | 128 | 75,22 | 14,64 |

Skala dukungan sosial dosen pembimbing akademik terdiri dari 22 aitem dengan rentang skor satu hingga lima. Tabel diatas menunjukkan bahwa *mean* hipotetik adalah 66, dengan standar deviasi 15, sedangkan mean empirik adalah 75,22 dengan standar deviasi 14,64. Data hipotetik dari hasil penelitian menunjukkan bahwa skor terendah adalah 22 dan skor tertinggi adalah 110, sedangkan data empirik menunjukkan skor terendah 35 dan skor tertinggi adalah 128.

**Tabel 5.** Kategorisasi skala dukungan sosial dosen pembimbing akademik

| Kategorisasi | Interval    | <i>F</i> | (%)  | Ket    |
|--------------|-------------|----------|------|--------|
| $X \geq \mu$ | $X \geq 66$ | 110      | 75%  | Tinggi |
| $X < \mu$    | $X < 66$    | 37       | 25%  | Rendah |
| Total        |             | 147      | 100% |        |

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 110 subjek (75%) yang termasuk dalam kategori dukungan sosial dosen pembimbing akademik tinggi, dan 37 subjek (25%) yang termasuk kategori dukungan sosial dosen pembimbing akademik rendah. Hasil presentase dari total keseluruhan menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang menyusun skripsi memiliki tingkat dukungan sosial yang tinggi. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu, ada hubungan dukungan sosial dosen pembimbing akademik dengan optimisme menyusun skripsi pada mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar yang dianalisis dengan menggunakan uji teknik korelasi *spearman's rho* dengan *SPSS 22 for windows*, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 6.** Hasil Uji Hipotesis

| Variabel                                  | <i>r</i> | <i>p</i> | Keterangan  |
|---|----------|----------|-------------|
| Dukungan Sosial Dosen Pembimbing Akademik | 0,394    | 0,000    | Ha Diterima |
| Optimisme                                 |          |          |             |

Hasil uji korelasi tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,394 dengan taraf signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang

diajukan ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dosen pembimbing akademik dengan optimisme menyusun skripsi pada mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar, artinya semakin dukungan sosial pembimbing akademik maka semakin tinggi pula optimisme mahasiswa dalam menyusun skripsi. Berdasarkan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,394 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini dukungan sosial dosen pembimbing akademik memberikan sumbangan efektif sebesar 39,4% pada optimisme dan 60,6% ditentukan oleh faktor-faktor lain.

## **DISKUSI**

Hasil analisis deskriptif pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 142 subjek (97%) yang memiliki sikap optimis. Subjek yang memiliki sikap pesimis sebanyak 5 subjek (3%). Hasil analisis deskriptif untuk skala optimisme menunjukkan nilai *mean* hipotetik adalah 36 dengan standar deviasi 8.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar angkatan 2014-2016 yang menjadi subjek penelitian memiliki sikap optimis dengan presentase 97% sebanyak 142 subjek. Goleman (2005) mengemukakan bahwa optimisme merupakan suatu bentuk pertahanan diri individu agar tidak mudah putus asa dan depresi ketika menghadapi suatu kesulitan. Individu yang bersikap optimis dapat menemukan solusi dengan cepat ketika menghadapi suatu masalah. Ekasari dan Susanti (2009) mengemukakan bahwa individu yang optimis lebih memperkirakan hasil ke arah yang lebih baik dibandingkan hasil yang buruk ketika berhadapan dengan berbagai masalah.

Hasil analisis deskriptif pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 110 subjek (75%) yang termasuk dalam kategori dukungan sosial dosen pembimbing akademik tinggi. Subjek yang termasuk kategori rendah sebanyak 37 subjek (25%). Hasil analisis deskriptif untuk skala dosen pembimbing akademik menunjukkan nilai *mean* hipotetik adalah 66 dengan standar deviasi 15.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar memiliki tingkat dukungan sosial dosen pembimbing akademik yang tinggi dengan presentase 75% sebanyak 110 subjek. Cobb (Rahmawan, 2010) mengemukakan bahwa dukungan sosial merupakan pemberian bantuan tingkah laku atau materi yang didapat dari hubungan sosial yang akrab yang dapat membuat individu merasa diperhatikan, bernilai dan dicintai sehingga timbul rasa percaya diri, dan kompeten.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis korelasi *spearman's rho* menunjukkan bahwa nilai *Sig. (p)* antara dukungan sosial dosen pembimbing akademik dengan optimisme sebesar 0,000 dengan signifikansi 0.394. Nilai koefisien korelasi dan nilai signifikansi menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial dosen pembimbing akademik dengan optimisme pada mahasiswa yang menyusun skripsi. Semakin tinggi dukungan sosial dosen pembimbing akademik, maka semakin tinggi pula optimisme mahasiswa dalam menyusun skripsi.

Dukungan sosial dosen pembimbing akademik memiliki peran penting pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Taylor (2012) mengemukakan bahwa dukungan sosial dapat mengatasi tekanan psikologis secara efektif pada masa sulit dan menekan. Ningrum (2011) mengemukakan bahwa penyusunan skripsi merupakan tugas yang berat bagi para mahasiswa, sehingga menyebabkan berbagai tekanan psikologis, seperti cemas dan stress akademik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2011), mahasiswa yang mengambil skripsi lebih dari satu kali memiliki tingkat optimisme rendah. Sedangkan mahasiswa yang baru mengambil skripsi selama satu semester memiliki sikap optimisme yang tinggi. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa lebih banyak mahasiswa yang memiliki optimisme rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki optimisme tinggi dalam menyusun skripsi. Hal ini terjadi karena mahasiswa sudah mulai kehilangan harapan untuk melanjutkan penulisan skripsi.

Dukungan sosial dosen pembimbing akademik merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan rasa optimis pada individu. Mulyadi (2002) mengemukakan bahwa dosen pembimbing akademik merupakan dosen yang bertugas membantu mahasiswa dalam merencanakan program studi, pemecahan masalah-masalah khusus masalah pendidikan dan pengembangan potensi dan hasil belajar yang optimal. Dosen pembimbing akademik memberikan pengarahan atau pengaruh yang baik kepada mahasiswa bimbingannya. Goleman (2005) mengemukakan optimis merupakan suatu pertahanan diri individu agar tidak mudah putus asa dan depresi ketika menghadapi suatu kesulitan. Maka dari itu dukungan sosial dosen pembimbing akademik merupakan salah satu faktor penting dalam upaya meningkatkan motivasi sehingga dapat berpengaruh positif terhadap kesehatan psikologis. Mahasiswa yang menyusun skripsi membutuhkan dukungan sosial dari lingkungan sekitar untuk menumbuhkan sikap optimisme. Taylor (2012) mengemukakan bahwa dukungan sosial bisa didapatkan melalui orang-orang yang berada di lingkungan individu, antara lain, teman, anggota keluarga, dan anggota komunitas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Usfuriyah (2015). Hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan teknik analisis *product moment*. Hasil tersebut diketahui nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,769 dengan signifikasin 0,000 menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan optimisme mahasiswa dalam menyusun skripsi. Artinya semakin tinggi dukungan sosial yang diterima maka semakin tinggi optimisme mahasiswa dalam menyusun skripsi. Begitupun sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang diterima maka semakin rendah optimisme mahasiswa dalam menyusun skripsi.

Penelitian ini memiliki beberapa kekurangan, diantaranya:

- a. Penelitian ini hanya berfokus pada Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar, sehingga peneliti tidak dapat mengambil kesimpulan secara keseluruhan pada mahasiswa di Universitas Negeri Makassar.
- b. Pada metode penelitian di bagian sampel, peneliti tidak mempertimbangkan jumlah subjek setiap angkatan, serta peneliti tidak mengetahui dosen pembimbing akademik setiap subjek sehingga sampel kurang mewakili populasi.
- c. Peneliti tidak memaparkan teori mengenai perbedaan peran dosen pembimbing skripsi dengan dosen pembimbing akademik, sehingga peneliti tidak mengetahui mengenai peran keduanya secara spesifik dalam penyusunan skripsi mahasiswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang didapatkan adalah ada hubungan positif antara dukungan sosial dosen pembimbing akademik dengan optimisme menyusun skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan oleh dosen pembimbing akademik maka semakin tinggi pula optimisme mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar dalam menyusun skripsi. Keterbatasan penelitian ini, yaitu penelitian ini hanya berfokus pada Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar, sehingga peneliti tidak dapat mengambil kesimpulan secara keseluruhan pada mahasiswa di Universitas Negeri Makassar. Pada metode penelitian di bagian sampel, peneliti tidak mempertimbangkan jumlah subjek setiap angkatan, serta peneliti tidak mengetahui dosen pembimbing akademik setiap subjek sehingga sampel kurang mewakili populasi. Peneliti tidak memaparkan teori mengenai perbedaan peran dosen pembimbing skripsi dengan dosen pembimbing akademik, sehingga peneliti tidak mengetahui mengenai peran keduanya secara spesifik dalam penyusunan skripsi mahasiswa.

Berdasarkan temuan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Peneliti menyarankan agar mahasiswa berusaha untuk membangun komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing akademik, karena dapat meningkatkan sikap optimisme pada mahasiswa, sehingga penyelesaian skripsi tidak terhambat.

2. Bagi dosen pembimbing akademik

Peneliti berharap dosen pembimbing akademik dapat melaksanakan peran dan fungsinya secara maksimal. Dosen pembimbing akademik dapat melengkapi catatan mahasiswa bimbingannya untuk mempermudah pemantauan, sehingga dapat merangkul semua mahasiswa bimbingannya.

3. Bagi institut pendidikan

Kepada pihak institut pendidikan disarankan untuk melakukan pemantauan secara berkala terhadap hasil belajar mahasiswa, sehingga dapat segera ditindak lanjuti apabila ditemukan permasalahan akademik mahasiswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya, disarankan untuk mencari faktor lain yang dapat memengaruhi optimisme mahasiswa dalam menyusun skripsi, seperti konsep diri, *coping stress*, dan resiliensi.

## REFERENSI

- Alafgani, A. P. (2013). Analisis faktor-faktor kesulitan mahasiswa jurusan pendidikan teknik arsitektur FPTPK UPI dalam penyelesaian skripsi. *Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ekasari, A., & Susanti, N. D. (2009). Hubungan antara optimisme dan penyesuaian diri dengan stress pada narapidana kasus napza di Lapas Kelas IIA Bulak Kapal Bekasi. *Jurnal Soul*, 2 (2), 1-32.
- Goleman, D. (2005). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia.
- Muliyadi. (2002). Peran & fungsi penasehat akademik. *Jurnal Psikologi STAIN Malang*. Malang: STAIN Malang.
- Ningrum, W. D. (2011). Hubungan antara optimisme dan coping stres pada mahasiswa ueu yang sedang menyusun skripsi. *Jurnal Psikologi*, 9 (1), 41- 47.
- Nurnaini, K. (2014). *Motivasi Berprestasi Mahasiswa Penyandang Tuna Daksa*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology: Biopsychological Interactions*. Seventh Edition. USA: Jhon Wiley & Sons.
- Scheir, M.F., Carver, C.S. & Bridger, M.W. (1994). Distinguishing optimism from neuroticism (and trait anxiety, self-mastery, and self-esteem): A re-valuation of the life orientation test. *Journal of Personality and Social Psychology*, 67, 1963-1978.
- Seligman, M. E. P. (2006). *Learned Optimism: How to change your mind and your life*. New York: Vintage Books.

- Taylor, S. E. (2012). *Health Psychology (8<sup>th</sup> Ed.)*. New York: Mc Graw-Hill.
- Ushfuriyah. (2015). Hubungan antara dukungan sosial dengan optimisme mahasiswa Psikologi dalam menyelesaikan skripsi. *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.